


LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Taksonomi Biji *C. moschata*


BAGIAN BIOLOGI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA
Alamat: Sekeloa Utara II, Kalurahan Kan. 4, Yogyakarta 55281
Telp. 0274 542738, 0274 649 2568 Fax. 0274 543120

SURAT KETERANGAN
No.: BF/246/ Ident/Det/VI/2014

Kepada Yth.
Sdri/Sdr. Sri Tasminatun, M.Sc., Apt.
NIK. 173036
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

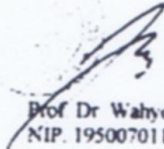
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi sampel yang Saudara kirimkan ke Bagian Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi UGM, adalah

No.Pendaftaran	Jenis	Suku
246	<i>Cucurbita moschata</i> (Duch) Poir	Cucurbitaceae

Demikian, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 5 Juni 2014
Ketua


Prof. Dr. Wahyono, S.U., Apt.
NIP. 195007011977021001

Lampiran 2. Sertifikat Bakteri *Staphylococcus aureus*



UNIVERSITAS GADJAH MADA
PUSAT STUDI PANGAN DAN GIZI

SERTIFIKAT MIKROBIA
FNCC-PSPG/22/III2016

Staphylococcus aureus FNCC 0047

Bentuk sel	: Bulat/ coccus
Pengecatan gram	: Positif
Susunan sel	: Berkelompok
Kebutuhan oksigen	: aerob
Motilitas	: Tidak motil (tidak bergerak)
Pembentukan Spora	: Tidak (negatif)
Katalase	: Positif
Tes koagulase	: Positif
pH optimum	: 7
Suhu Optimum	: 37°C
Pathologi	: Pathogen

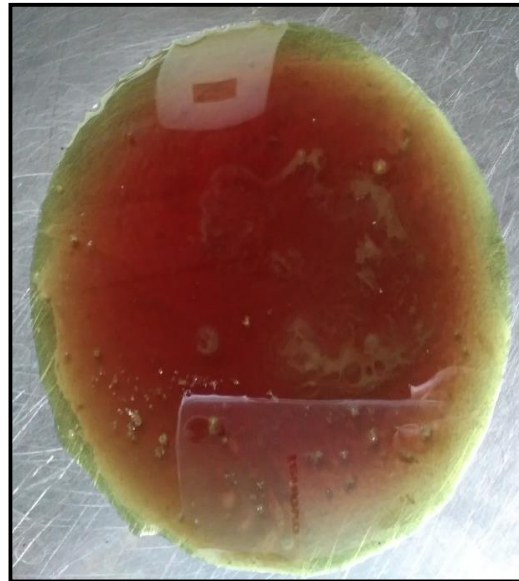
Yogyakarta, 14 Maret 2016
Kurator FNCC

Prof.Dr.Ir.Endang S. Rahayu

Lampiran 3. Ekstraksi Biji *C. moschata*



Proses maserasi



Ekstrak etil asetat biji *C. moschata*

Lampiran 4. Perhitungan persen rendemen ekstrak etil asetat biji *C. moschata*

$$\begin{aligned} \% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{berat ekstrak}}{\text{berat sampel}} \times 100\% \\ &= \frac{40,63269 - 21,0205}{100} \times 100\% \\ &= 19,6121 \% \end{aligned}$$

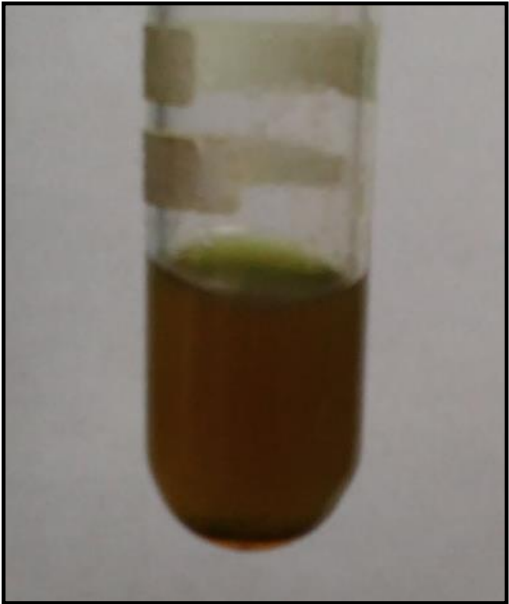
Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Biji *C. moschata*



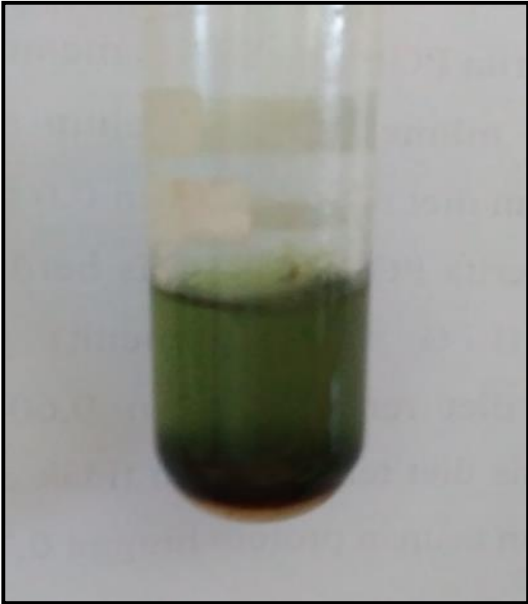
(1)

(2)

Lampiran 5. Uji senyawa alkaloid mayer (1) dan dragendorff (2)

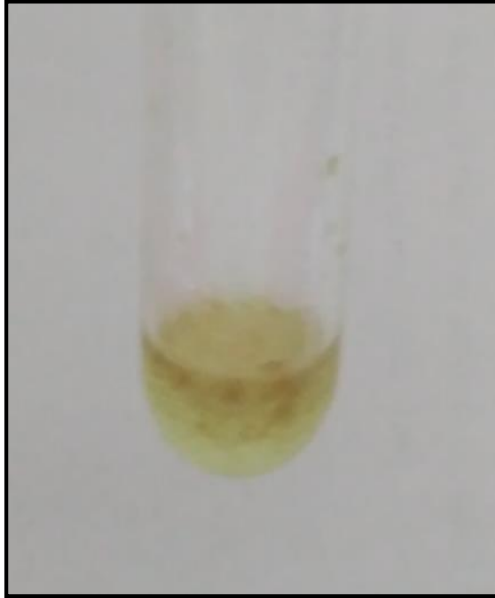


(1)



(2)

Lampiran 6. Uji senyawa triterpenoid (1) dan Steroid (2)



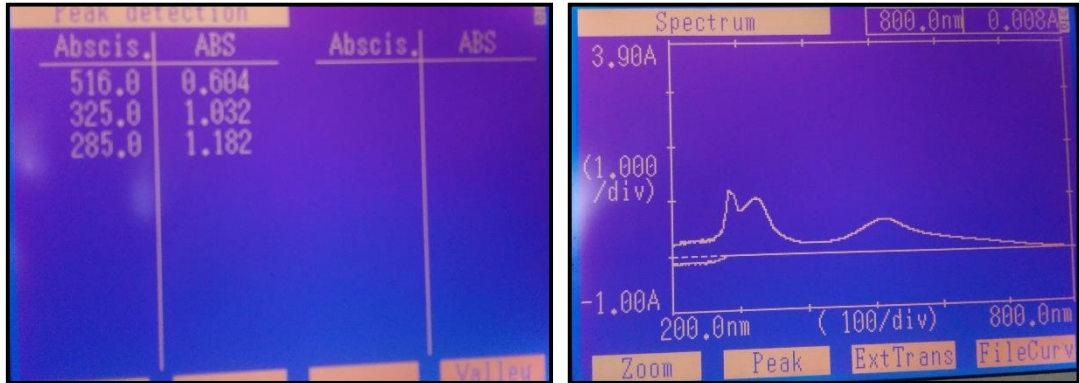
(1)



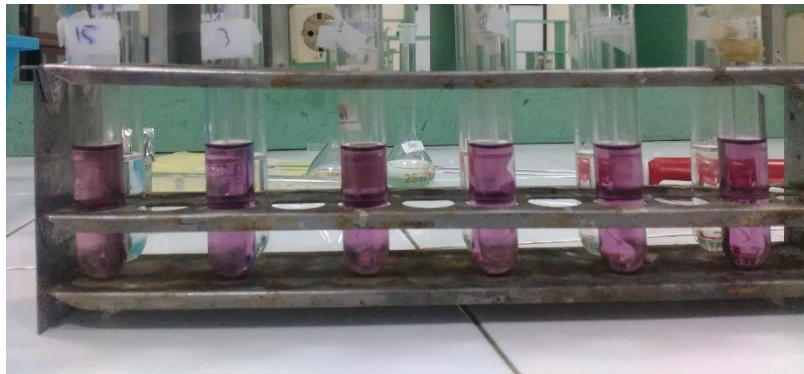
(2)

Lampiran 7. Uji senyawa fenol hidrokuinon (1) dan saponin (2)

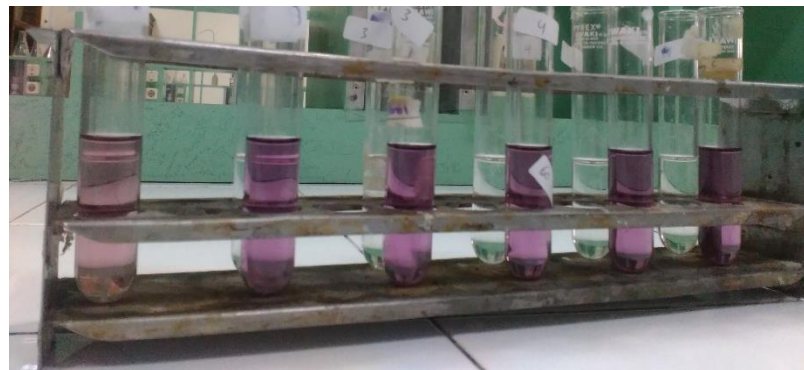
Uji aktivitas antioksidan



Lampiran 7. Panjang gelombang maksimal 516 nm, absorbansi 0,604



Lampiran 8. Proses uji aktivitas antioksidan sebelum peredaman radikal bebas



Lampiran 9. Hasil aktivitas antioksidan sesudah peredaman radikal bebas

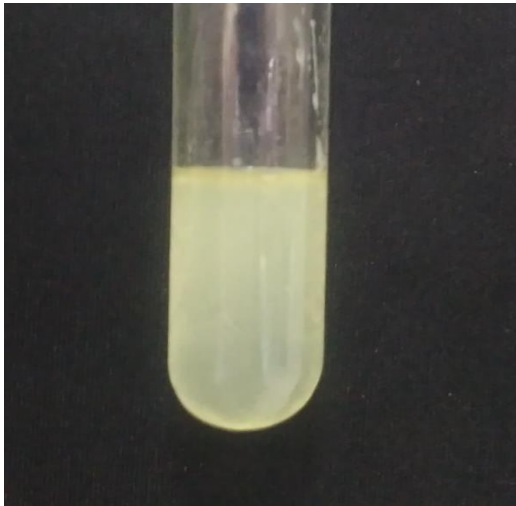
Lampiran 10. Uji aktivitas antioksidan

No	Konsent rasi (µg/ml)	Absorbansi			Rata-rata	% Inhibisi			Rata-rata	IC ₅₀ (µg/ml)
		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3		
1	100	0.542	0.540	0.546	0.533	10.26	10.59	9.60	10.15	453,35
2	200	0.470	0.473	0.470	0.471	22.18	21.68	21.18	21.68	
3	300	0.390	0.394	0.397	0.393	35.49	34.76	34.27	34.84	
4	400	0.321	0.326	0.326	0.324	46.85	46.02	47.01	46.62	
5	500	0.285	0.290	0.291	0.288	52.81	51.98	51.82	52.20	

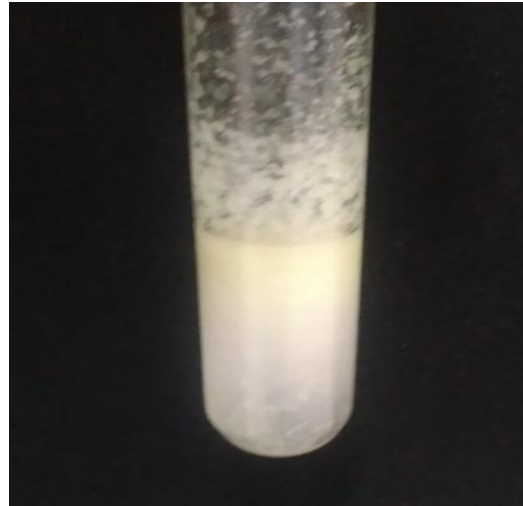
<p>Perhitungan DPPH 0.4 mM</p> <p>$0.4 \text{ mM} = x / 394 \times 1000$</p> <p>$X = 394000/0.4$</p> <p>$X = 157.6 \text{ g}/1000 \text{ ml}$</p> <p>$X = 0,1576 \text{ g}$</p> <p>$X = 157,6 \text{ mg}/ 1000 \text{ ml}$</p>	<p>$X = 15,76 \text{ mg}/ 100 \text{ ml etanol p.a}$</p> <p>$X = 4 \text{ mg}/ 25 \text{ ml etanol p.a}$</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Perhitungan IC₅₀</p> <p>$Y = 0.1094x + 0.403$</p> <p>$50 = 0.1094x + 0.403$</p> <p>$0.1094x = 50 - 0.403$</p> <p>$0.1094x = 49.597$</p> <p>$x = 453.35$</p>

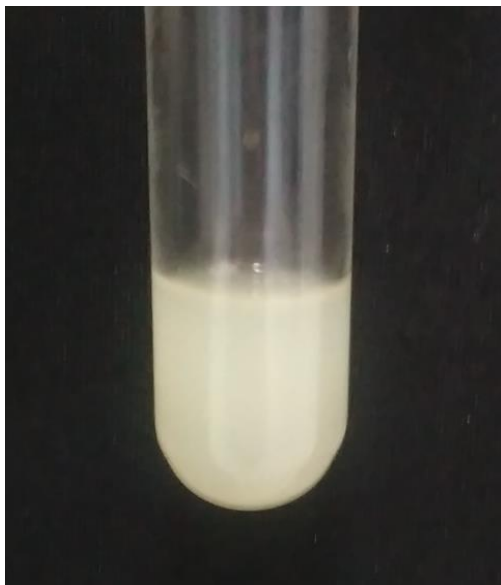
Lampiran 11. Hasil Optimasi Emulgator



Span 80



Tween 80 dan Span 80



Tween 80



PEG 400

Lampiran 12. Uji Aktivitas Antibakteri ECM



Keterangan:

1 = tetrasiklin 0,2 mg/ml

2 = ECM 20%

3 = ECM 10%

4 = ECM 5%

5 = ECM 2%

6 = Aquades + tween 80

7 = Aquades

Lampiran 13. Diameter zona inhibisi bahan uji

BAHAN UJI	REPLIKASI 1	REPLIKASI 2	REPLIKASI 3	RATA-RATA
ECM2%	0	0	0	0
ECM5%	0	0	0	0
ECM10%	1	1.5	3	1.5
ECM20%	16	8	14	12.66
TETRASIKLIN 0.2 mg/ml	20	21	22	21
AQUADES	0	0	0	0

CAMPURAN TWEEN/AQUA	0	0	0	0
------------------------	---	---	---	---

Lampiran 14. Uji normalitas

Tests of Normality

Bahan uji	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DZI ECM10%	.175	3	.	1.000	3	1.000
ECM20%	.292	3	.	.923	3	.463
tetrasiklin0.2mg	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15. Uji *One way* ANOVA

ANOVA

DZI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	574.389	2	287.194	46.363	.000
Within Groups	37.167	6	6.194		
Total	611.556	8			

Lampiran 16. Uji Tukey

Multiple Comparisons

Dependent Variable: DZI

Tukey HSD

(I) Bahan_uji	(J) Bahan_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
ECM10%	ECM20%	-11.16667*	2.03215	.004	-17.4019	-4.9315
	tetrasiklin0.2mg	-19.50000*	2.03215	.000	-25.7352	-13.2648
ECM20%	ECM10%	11.16667*	2.03215	.004	4.9315	17.4019
	tetrasiklin0.2mg	-8.33333*	2.03215	.015	-14.5685	-2.0981
tetrasiklin0.2mg	ECM10%	19.50000*	2.03215	.000	13.2648	25.7352
	ECM20%	8.33333*	2.03215	.015	2.0981	14.5685

*. The mean difference is significant at the .05 level.